

**STUDI DESKRIPTIF MASALAH-MASALAH YANG BANYAK DIALAMI
PENGHUNI ASRAMA PUTERI ST. ELIZABETH PRINGSEWU TAHUN
AJARAN 1999/2000 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP USULAN
PROGRAM BIMBINGAN**

Purwaningsih (Sr.M.Levita, Fr.Pr.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah yang banyak dialami penghuni asrama puteri St. Elizabeth Pringsewu tahun ajaran 1999/2000 dan mengetahui pihak-pihak yang cenderung dihubungi penghuni asrama puteri St. Elizabeth Pringsewu tahun ajaran 1999/2000 untuk membicarakan atau menceritakan masalah-masalah yang mereka alami, serta menyusun program bimbingan di asrama puteri St. Elisabeth Pringsewu. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Instrumen penelitian berupa kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengikuti tiga tahap: pertama menyusun kuesioner, kedua menguji coba kuesioner dan ketiga menyebarkan kuesioner. Data dianalisis dengan cara membuat tabulasi skor dari masing-masing item dalam kuesioner dan membuat tabulasi frekuensi dan persentase data pihak-pihak yang cenderung dihubungi penghuni asrama puteri St. Elizabeth Pringsewu untuk membicarakan atau menceritakan masalah-masalah yang mereka alami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah-masalah yang banyak dialami penghuni asrama puteri St. Elizabeth Pringsewu tahun ajaran 1999/2000 meliputi masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. Masalah pribadi, antara lain: mudah marah, takut gagal setiap saat akan mencoba sesuatu yang baru, takut berbicara di depan umum, suka melamun dan berkhayal, sulit dalam mengambil keputusan. Masalah sosial, antara lain: mengkhawatirkan keadaan orang tua yang bertempat tinggal jauh, khawatir tidak mampu memenuhi harapan orang tua atau anggota keluarga lainnya, mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat. Masalah belajar, antara lain: kurang puas dengan hasil belajar atau nilai-nilai rapor, merasa jengkel dengan orang-orang tertentu yang membuat gaduh pada jam belajar di asrama, cenderung melakukan kegiatan-kegiatan lain pada jam belajar misalnya mengobrol dengan teman, membuat surat, memotong kuku. Masalah karir, antara lain: takut mengalami kegagalan dalam mencapai cita-cita, takut akan bayangan masa depan atau cemas kalau menjadi penganggur setamat SMU ini, kurang memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis perguruan tinggi. Pihak-pihak yang cenderung dihubungi penghuni asrama puteri St. Elizabeth Pringsewu tahun ajaran 1999/2000 untuk membicarakan atau menceritakan masalah-masalah yang mereka alami terutama teman, orang tua, dan saudara.

Berdasarkan hasil penelitian ini disusun suatu program bimbingan di asrama puteri St. Elizabeth Pringsewu, Garis-garis Besar Program Pelayanan Bimbingan Kelompok (GBPPBK) dan satu contoh Satuan Pelayanan Bimbingan Kelompok (SPBK). Hasil kerja ini dilampirkan dalam laporan penelitian ini.